**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai kinerja guru yang telah tersertifikasi menunjukan bahwa 7 orang atau 22,58% guru yang termasuk dalam kategori baik, terdapat 24 atau 77,42% guru yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan tidak terdapat guru yang termasuk dalam kategori cukup, kurang, dan kurang sekali.
2. Gambaran mengenai kinerja guru yang belum tersertifikasi menunjukan bahwa terdapat 26 orang atau 92,86% guru yang termasuk dalam kategori baik, terdapat 2 atau 7,14% guru yang termasuk dalam kategori cukup, dan tidak terdapat guru yang termasuk dalam kategori sangat baik, kurang, dan kurang sekali.
3. Rata-rata kinerja guru yang belum tersertifikasi dari 28 orang guru adalah adalah sebesar 65,64, sementara setelah tersertifikasi kinerja rata-rata dari 31 orang guru adalah sebesar 81,54. Artinya kinerja guru yang telah tersertifikasi lebih tinggi sebesar 15,9 dari kinerja guru yang belum tersertifikasi. Perhitungan signifikansi dengan uji t anova menunjukan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 12,52 > t tabel pada α 0.05 = 1,70 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya rata-rata kinerja guru setelah tersertifikasi dan sebelum tersertifikasi adalah berbeda (tidak sama). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja guru SMP yang telah tersertifikasi dan belum tersertifikasi di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Diharapkan agar guru SMP di Kecamatan Pakue Tengah meningkatkan penguasaan pada sejumlah kompetensi yang mesti dikuasai oleh guru.
2. Diharapkan agar guru SMP di Kecamatan Pakue Tengah meningkatkan kinerja yang mereka miliki.
3. Diharapkan agar dalam pemberian sertifikasi guru harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru.